PERANAN BIAYA DANA BANK DALAM KONSEP AKAD MUSYARAKAH DAN DANA PIHAK KETIGA DALAM KEMAMPUAN PEROLEHAN RASIO RENTABILTAS PADA PT BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BANDUNG

THE ROLE OF BANK FUNDING COSTS IN THE CONCEPT OF MUSYARAKAH CONTRACT AND THIRD PARTY FUNDS ACQUISITION CAPABILITIES RENTABILITY RATIO IN PT BANK SYARIAH MANDIRI CABANG BANDUNG

Oleh:
CAMILLA NOERIANTARI
21111109
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Bandung

ABSTRACT

Research was conducted on PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung. The research based on the annual financials statements consisting of the balance sheet and income statement. The purpose of this research is to examine and analyze how much musyarakah contract and third party funds had a role in the ability of its rentability the ratio.

This research uses descriptive analysis and verification analysis with quantitative approach. The data obtained was that the annual financial report. Technique of multiple linear regression analysis is used to analyse the data.

The results of research research shows that the variable calneh musyarakah 14.7 % had a role in the ratio of rentability and

have 0,468 correlation .Ho which means musyarakah contract influenced positively by rentability .Variable third party funds 87,9 % had a role in the ratio of rentability and it has value 0,959 correlation .Ho which means third party funds had a role in a significant way with a positive direction by rentability.

Keywords : Musyarakah Contract, Third Party Fund, Reantability

I. PENDAHUUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah suatu bentuk organisasi yang melakukan berbagai kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan perusahaan pada umumnya adalah untuk memperoleh laba demi menjamin kelangsungan perusahaan tersebut baik perusahaan dagang, jasa, maupun manufaktur. (Bambang Riyanto, 2008:56).

Bagi sebuah bank, sebagai suatu lembaga keuangan, biaya dana bank merupakan darah dalam tubuh badan usaha dan persoalan paling utama. Menurut Lukman Dendawijaya (2009:46), pengertian biaya dana bank adalah uang tunai yang dimiliki bank ataupun aktiva lancar yang dikuasai bank dan setiap waktu dapat diuangkan. Sedangkan Frianto Pandia (2012:1), mendefinisikan biaya dana bank adalah uang tunai dan atau aktiva lainnya yang segera dapat diuangkan dan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu.

Perbankan syariah pada dasarnya merupakan pengembangan dari konsep ekonomi islam, terutama dalam bidang keuangan yang dikembangkan sebagai suatu respon dari kelompok ekonom dan praktisi perbankan muslim yang berupaya mengakomodasi desakan dari berbagai pihak yang menginginkan adanya jasa

transaksi keuangan yang dilaksanakan sejalan dengan nilai moral dan prinsip-prinsip syariah islam. (Muhammad, 2004:90)

Indonesia sebenarnya mengenal ekonomi syariah lebih dulu bahkan jauh sebelum sistem kapitalis. Perkembangan ekonomi syariah saat ini sangat diwarnai oleh perkembangan perbankan syariah sehingga dalam fenomena meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap keberadaan sistem perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah mendapat respon dari pemerintah, yang antara lain melalui dikeluarkannya Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang perbankan, yang menetapkan bahwa sistem perbankan di Indonesia menganut *Dual Banking System,* yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah, kemudian Undang-Undang tersebut disempurnakan dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998, guna memberikan landasan hukum yang lebih jelas bagi operasional perbankan syariah. (Ascarya, 2007: 205). Perbankan Syariah mempunyai prinsip bagi hasil yang berbeda dengan perbankan konvensional, yang ternyata lebih tangguh dan terbukti mampu bertahan pada saat krisis moneter bahkan, sistem perbankan syariah saat ini lebih berkembang dan menjadi alternatif menarik bagi kalangan pengusaha sebagai pelaku bisnis, akademisi sebagai penyedia sumber daya manusia dan masyarakat sebagai pengguna jasa perbankan. (H. Veithzal Rival, 2010, 940). Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank yang menggunakan prinsip syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sama seperti perusahaan lainnya, tujuan berdirinya Bank Syariah Mandiri adalah untuk memperoleh keuntungan. Memperoleh keuntungan merupakan tujuan utama dari berdirinya suatu perusahaan atau badan usaha, baik yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), yayasan ataupun bentuk-bentuk badan usaha lainnya. Kemudian yang lebih penting lagi apabila suatu badan usaha terus-menerus memperoleh keuntungan maka berarti

kelangsungan hidup badan tersebut akan terjamin, (syariahmandiri.co.id).

Penghimpunan dana dari masyarakat dilakukan oleh bank dalam bentuk produk simpanan giro, tabungan, dan deposito berjangka yang disebut dengan dana pihak ketiga, dimana dengan semakin besarnya pertumbuhan dana yang dihimpun dari masyarakat akan semakin besar pula kemampuan bank untuk mengembangkan dana tersebut penempatan dana yang dilakukan antar bank bertujuan untuk memperoleh bunga dari hasil penempatan dana pada bank lain. Mengingat bunga yang diperoleh relatif lebih kecil dibandingkan dengan penempatan pada aktiva lain, maka penempatan dana antar bank ini lebih bermanfaat untuk menghindari *idle cash* (kas yang menganggur) yang dimiliki bank dan untuk tujuan likuiditas. (Kasmir,2001:488) .

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Seberapa besar peranan biaya dana bank dalam konsep akad Musyarakah dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas pada PT Bank Syarian Mandiri Cabang Bandung.
2. Seberapa besar peranan dana pihak ketiga dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas pada PT Bank Syarian Mandiri Cabang Bandung.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Pengertian Akad Musyarakah

Menurut (Ascarya, 2007:51), musyarakah adalah akad bagi hasil ketika dua atau lebih pengusaha pemilik dana/modal

bekerjasama sebagai mitra usaha, membiayai investasi usaha baru atau yang sudah berjalan. Mitra usaha pemilik modal berhak ikut serta dalam manajemen perusahaan, akan tetapi itu bukan suatu keharusan. Para pihak dapat membagi pekerjaan untuk mengelola usaha sesuai kesepakatan dan mereka juga dapat meminta gaji/upah untuk tenaga dan keahlian yang mereka curahkan untuk usaha tersebut.

2.1.1.1 Indikator Akad Musyarakah

$$\text{Akad Musyarakah} = \frac{\text{Pembiayaan musyarakah}}{\text{Pembiayaan Umum}} \times 100\%$$

2.1.2 Pengertian Dana Pihak Ketiga

Menurut Kasmir (2002:64), dana pihak ketiga adalah dana yang berasal dari masyarakat luas yang merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasionalnya dari sumber dana ini.

2.1.2.1 Indikator Dana Pihak Ketiga

$$\text{DPK} = \text{Giro} + \text{Tabungan} + \text{Deposito}$$

2.1.3 Pengertian Rentabilitas

Pengertian rentabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2007) yaitu RasioRentabilitas atau disebut juga Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya. Rasio yang menggambarkan

kemampuan perusahaan menghasilkan laba dan di sebut juga Operating Ratio.

2.1.3.1Indikator Rentabilitas

$$\textbf{Rentabilitas} = (L/M) \times 100\%$$

1.2 Kerangka Pemikiran

2.2. Peranan Biaya Dana Bank Dalam Konsep Akad Musyarakah Dalam Kemampuan Perolehan Rasio Rentabilitas

Bank syariah pada dasarnya memiliki peran yang sama seperti bank konvensional, yaitu sebagai lembaga intermediasi. Kegiatan utama bank syariah terdiri dari kegiatan penghimpunan dana yang berada pada sisi pasiva neraca dan kegiatan pembiayaan yang berada pada sisi aktiva neraca. Dana yang telah dihimpun oleh bank syariah kemudian disalurkan kembali melalui penciptaan aktiva produktif. Pengujian secara parsial memperlihatkan bahwa pembiayaan musyarakah berperan positif terhadap tingkat rentabilitas. Dengan adanya kenaikan pada pembiayaan musyarakah, rentabilitas yang didapat akan naik dalam perolehan labanya sedangkan jika musyrakah mengalami penurunan rentabilitas yang didapat perusahaan akan mengalami penurunan yang akan mengakibatkan rasio rentabilitas mengalami penurunan.(Fauzan Fahrul & Muhammad Arfan Darwanls:2010)

Keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan antara pihak bank dan penanam modal dan apabila kemungkinan terjadi adanya kerugian dalam usaha tersebut akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing. Bank akan memperoleh keuntungan berupa peningkatan dalam jumlah profit berupa rasio rentabilitas. Hal ini disebabkan karena adanya

keuntungan yang akan membantu perusahaan dalam menutupi hutangnya dalam menutupi hutangnya dalam waktu jangka pendek. (H. Veithzal Rival, 2010, 411)

2.2.2 Peranan Dana Pihak Ketiga Dalam Kemampuan Perolehan Rasio Rentabilitas.

Secara garis besar, sumber dana bank dapat diperoleh dari tiga sumber yaitu dari bank itu sendiri (dana pihak kesatu), dari lembaga keuangan lainya (dana pihak kedua), dan dari masyarakat luas (dana pihak ketiga) Dana-dana yang dihimpun dari masyarakat atau yang disebut juga dengan dana pihak ketiga ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan untuk membiayai setiap kegiatan operasionalnya, dana pihak ketiga bias mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank. Hal tersebut sangat berperan dalam tingkat rasio rentabilitasnya. Semakin tinggi dana pihak ketiga maka peluang untuk menyalurkan kredit akan semakin tinggi pula, sehingga diharapkan laba yang diperoleh dari hasil bunga kredit akan meningkat yang pada akhirnya rentabilitas juga cenderung mengalami peningkatan. (Amir Mahmud dan Rukmana, 2010:26)

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa dana pihak ketiga berperan signifikan terhadap rentabilitas. Hal ini terjadi karena dana pihak ketiga semakin meningkat dan juga rentabilitas tiap bulannya mengalami peningkatan, karena semakin besarnya dana pihak ketiga semakin besar pula kemungkinan untuk menghasilkan laba dari pendapatan bunga dan semakin optimal tingkat rentabilitas yang dicapai dan sebaliknya apabila dana pihak ketiga semakin kecil maka tingkat rentabilitas yang dicapai kurang baik. (Anjar Permana:2011)

2.3 Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas dan dukungan teori yang ada maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut :

H1 : Biaya Dana Bank Dalam Konsep Akad Musyarakah berperan signifikan dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas.

H2 : Dana Pihak Ketiga berperan signifikan dalam kemapuan perolehan rasio rentabilitas

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Adapun pengertian metode penelitian menurut menurut Deni Darmawan (2013:127) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Menurut Sugiono dalam Umi Narimawati dkk. (2010:29) metode deskriptif adalah ”Metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.”

Sedangkan pengertian metode verifikatif Menurut Arikunto (2010:4), menjelaskan bahwa penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan

3.2 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel. Berdasarkan judul penelitian yang telah dijelaskan dibab sebelumnya, maka dalam penelitian ini variabel price earning ratio dan return on asset (X_1 dan X_2) sebagai variabel bebas sedangkan variabel return saham sebagai variabel dependen (Y) atau variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2013:39) :

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecendent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

2. Variabel Dependen

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder karena peneliti mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain, yaitu informasi mengenai laporan keuangan tahunan pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung.

Menurut Tony Wijaya (2013:19) data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang menerbitkan dan bersifat siap dipakai. Data sekunder mampu memberiakan informasi dalam pengambilan keputusan meskipun dapat diolah lebih lanjut

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (Field Research)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian terkait untuk memperoleh data yang diperlukan.

b. Dokumen-dokumen

Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan.

2. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) mendefinisikan populasi sebagai berikut Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah 4 cabang pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung.

3.4.2 Penarikan Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2010:87) adalah Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Teknik sampling adalah teknik pengembalian sampel untuk menentukan sampel apa yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang akan digunakan.

Mengacu pada hal tersebut di atas, maka teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling.

Menurut Sugiyono (2008:123) adalah, sebagai berikut :

“Porpusive sampling yaitu teknik penentuan sampel atas dasar kesesuaian antara karakteristik sampel dengan kriteria-kriteria pemilihan tertentu”.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Alat pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008:5) Analisis Regresi Linier Berganda yaituSuatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan Multiple Linear Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Beberapa asumsi itu diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Husein Umar (2011:177) mendefinisikan uji multikolinieritas sebagai berikut:

“Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen”.

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2011:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitas sebagai berikut:

"Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

d. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2011:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut: "Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".

IV.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui derajat asosiasi (keeratan hubungan) yang terjadi antara akad musyarakah dan dana pihak ketiga dengan rentabilitas.

a) **Kolerasi Simultan antara Akad Musyarakah dan Dana Pihak Ketiga dengan Rentabilitas.**

Nilai korelasi simultan (R) yang diperoleh adalah sebesar 0,929 atau sebesar 92,9%. Hasil tersebut menunjukan bahwa secara simultan akad musyarakah dan Dana Pihak Ketiga memberikan kontribusi sebesar 92,9% dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas, sedangkan sebanyak (1-R^2) 7,1% sisanya merupakan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

b) **Kolerasi Parsial antara Akad Musyarakah dengan Rentabilitas**

Berdasarkan analisis korelasi parsial didapat nilai korelasi antara Akad Musyarakah dengan rentabilitas mengenai hasil pengujian koefisien determinasi secara parsial terlihat bahwa secara parsial akad musyarakah memberikan kontribusi sebesar 5,0% dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas**.**

c) Kolerasi Parsial antara Dana Pihak Ketiga dengan Rentabilitas

Berdasarkan analisis korelasi parsial didapat nilai korelasi antara dana pihak ketiga dengan rentabilitas mengenai hasil pengujian koefisien determinasi secara parsial terlihat bahwa secara parsial akad musyarakah memberikan kontribusi sebesar 87,9% dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas**.**

4.1.1 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai yang menunjukan besar kontribusi pengaruh yang diberikan oleh akad musyarakah dan dana pihak ketiga dalam rentabilitas baik secara yang dinyatakan dalam bentuk persen (%).

Nilai R Square yang diperoleh adalah sebesar 5,0%, artinya akad musyarakah dan dana pihak ketiga secara simultan memberikan pengaruh sebesar 87,9% dalam Rentabilitas.

4.2 Pembahasan

Pada bagian pembahasan ini, akan dijelaskan peranan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

4.2.1 Peranan Akad Musyarakah dalam Kemampuan Perolehan Rasio Rentabilitas

Hasil dari pengujian statistik menyatakan bahwa akad musyarakah berperan sebesar 14,7% dalam rentabilitas dan

mempunyai korelasi 0,468, nilai korelasi sebesar 0,468 mengacu pada Sugiono (2006) yang menunjukan hubungan yang “cukup kuat”, artinya semakin tinggi nilai akad musyarakah akan diikuti pula oleh semakin tingginya rasio rentabilitas.

Terdapat pengaruh antara akad musyarakah dan rentabilitas sebesar 5,0%, artinya akad musyarakah hanya memberikan peranan sebesar 5,0% dalam kemampuan perolehan rasio rentabiltas pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung. Sedangkan sebesar 95,0% sisanya adalah peranan dari variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukan bahwa akad musyarakah memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas. Namun, pada penelitian ini komitmen perusahaan menjadikan naik turunnya akad musyarakah menjadi masalah bagi perusahaan karena selama penggunaan rasio rentabilitas selalu diiringi dengan meningkatnya laba perusahaan.

4.2.2 Peranan Dana Pihak Ketiga dalam Kemampuan Perolehan Rasio Rentabilitas

Hasil dari pengujian statistik menyatakan bahwa dana pihak ketiga berperan 87,9% sehingga dana pihak ketiga berperan secara signifikan dalam rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung. Hasil nilai korelasi yang diperoleh antara dana pihak ketiga dengan rentabilitas. Mengacu pada Sugiyono (2006), nilai korelasi sebesar 0,959 termasuk dalam kategori hubungan yang “sangat kuat” dan bertanda positif yang menunjukan hubungan yang terjadi antara keduanya adalah searah, artinya semakin tinggi nilai dana pihak ketiga, akan diikuti pula oleh semakin tingginya rasio rentabilitas.

Terdapat pengaruh antara dana pihak ketiga dan rentabilitas sebesar 87.9%%, artinya dana pihak ketiga memberikan pengaruh sebesar 87,9% dalam kemampuan rasio rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung. Sedangkan sebesar 12,1 % sisanya adalah peranan dari variable yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukan bahwa dana pihak ketiga memiliki pengaruh positif signifikan dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa dana pihak ketiga berbanding searah dengan rentabilitas. Dimana jika dana pihak ketiga menurun maka rentabilitas juga akan menurun, begitu juga sebaliknya.

V.KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Biaya dana bank akad musyarakah berperan dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung periode 2009-2014, dimana jika akad musyarakah mengalami kenaikan maka akan diikuti oleh rasio rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung.. Demikian sebaliknya, jika tingkat bagi hasil mengalami penurunan maka akan diikuti oleh penurunan rasio rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung.
2. Dana Pihak Ketiga berperan dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung periode 2009-2014, dimana jika dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan maka akan diikuti oleh pertumbuhan rasio rentabilitas pada PT Bank Syariah

Mandiri Cabang Bandung. Demikian sebaliknya, jika dana pihak ketiga mengalami penurunan maka akan diikuiti dengan penurunan rasio rentabilitas pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung. Hal tersebut dikarenakan sebagian besar pembiayaan yang disalurkan dananya didapat dari dana pihak ketiga yang telah dihimpun.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

1. Bagi Perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung melalui biaya dana bank akad musyarakah dengan cara meningkatkan pembiayaan dan pendanaannya dengan cara menambah jenis produk yang ditawarkan kepada nasabah sehingga perusahaan akan mendapatkan keuntungan, semakin dirasakan manfaatnya baik untuk perusahaan.
2. Bagi perusahaan PT Bank Syariah Mandiri Cabang Bandung melalui dana pihak ketiga mengajak memotivasi nasabah untuk ikut serta menyalurkan dananya baik berupa tabungan, giro, maupun deposito agar rasio rentabilitas yang didapat terus meningkat.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Pengembang Ilmu
   Diharapkan agar dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa biaya dana bank akad musyarakah dan dana pihak ketiga dalam kemampuan perolehan rasio rentabilitas.
2. Bagi Peneliti Lain
   Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian berikutnya dengan metode yang sama tetapi dengan variable, unit analis dan sampel yang berbeda agar

diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Amir Mahmud dan Rukmana, Bank *Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*, (Jakarta:Erlangga, 2010)

Anjar Permana, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kredit Yang Diberikan Terhadap Rentabilitas (Studi Kasus Pada PD. BPR Artha Sukapura Tasikmalaya)*

Bambang Riyanto, (2008). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan (4th.ed).* Yogyakarta: BPFE.

Cakrawala Tanpa Batas *(Laporan Keuangan Bank Muamalat Indonesia).*

Euis Rosidah, Rini Muflihah, (2009). *Pengaruh Biaya Bank dan Penyaluran Kredit Terhadap Rentabilitas (Studi Kasus Pada BPR BKPD Kawaiu Tasikmalaya)* . Jurnal Akuntansi FE Unsil, Vol.4, No.1. ISSN : 1907-9958.

Haryono Jusup Al. 2001. *"Dasar-dasar Akuntansi.* Jilid 2. Edisi 6. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kamsir, (2002). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Penerbit : Rajawali Pers.

Muhammad,Manajemen Dana Bank Syariah. (Yogyakarta : Ekonisia, 2004)

M. Umer Chapra, 2011. Masa *Depan Ilmu Ekonomi: Sbuah Tinjauan Islam,* (Jakarta: Gema Insani,2001).

H. Veithzal Rivai, 2010. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep dan Aplikasi* Cetakan Pertama. Penerbit PT Bumi Askara

Sarjito Surya. *Pengaruh Struktur Dana Pihak Ketiga Terhadap TingkatRentabilitas (Studi Kasus pada Bank Nasional Indonesia dan Bank Permata).*Jurnal.Universitas Infromatika dan Bisnis Indonesia. ISSN : 2085-79993

Sri Nurhayati, Wasilah, (2009). *Akuntansi Syariah di Indonesia.* Edisi 2.Penerbit : Salemba Empat.

Sri Nuringwahyu, *Kasus Dana Pihak Ketiga.* blogspot.com.

Sugiono, (2010), *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D.* Penerbit : Alfabeta.

Misbahuddin dan Iqbal Hasan, 2013. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta:Bumi aksara.

Umi, Narimawati. 2010. *Metodologi Penelitian : Dasar Penyusunan PenelitianEkonomi.* Jakarta : Genesis.

Umi, Narimawati. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.

Umi, Narimawati (2008). *Tehnik-tehnik Analisis Multivariate Untuk Riset Ekonomi*

Penerbit : Graha Ilmu

www.syariahmandiri.co.id